



BAPPEBTI

MINISTRY OF TRADE

News Title : Kemendag Lepas Ekspor 100 Ton Kopi ke Mesir	
Media Name : investor.id	Journalist : Harso Kurniawan
Publish Date : 14 September 2021	Tonality : Neutral
News Page :	News Value : 0
Resources : Didi Sumedi (Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kemendag), Lutfi Rauf (Duta Besar RI Untuk Mesir), Nina Sulistyowati (Direktur Utama PT Perusahaan Perdagangan Indonesia)	Ads Value : 0
Section/Rubrication : Business	Topic : Kopi

Kemendag Lepas Ekspor 100 Ton Kopi ke Mesir

Selasa, 14 September 2021 | 08:00 WIB

Harso Kurniawan (harso@investor.co.id)

JAKARTA, Investor.id – Kementerian Perdagangan diwakili Dirjen Pengembangan Ekspor Nasional Didi Sumedi bersama Direktur Utama PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) Nina Sulistyowati secara langsung melepas ekspor kopi milik PPI sebanyak 600 metrik ton ke Mesir, Jumat (10/9/2021). Potensi transaksi ekspor kopi ke Mesir sampai akhir tahun ini mencapai US\$ 1,2 juta.

Rencananya, ekspor produk kopi ini akan berkelanjutan, di mana sebanyak 200 metrik ton akan dikirim ke Mesir setiap bulan. Adapun pihak importir akan meningkatkan impor kopi dari Indonesia sebanyak 6.000 metrik ton tahun depan. Jenis kopi yang diekspor ke Mesir tersebut merupakan kopi Robusta yang tumbuh di wilayah Lampung dan Sumatera Selatan. Kopi-kopi tersebut memiliki cita rasa unik yang dipengaruhi oleh cara pengolahannya dan kekhasan iklim daerah. PPI bekerja sama dengan para petani lokal sebagai penyedia komoditas ekspor.

"Kami sangat bersyukur, karena di tengah pandemi Covid-19, bisa tetap bisa melakukan ekspor dan mudah-mudahan akan terus berlanjut untuk komoditas dan produk lainnya agar berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia," ungkap Didi dalam keterangan resmi, Senin (13/9/2021).

Kemendag, kata dia, sangat mengapresiasi langkah-langkah progresif yang diambil oleh pelaku usaha nasional, termasuk oleh PPI untuk memacu ekspor nasional. Pelepasan ekspor tersebut disaksikan secara virtual oleh Asisten Deputi Bidang Industri Pangan dan Pupuk Kementerian BUMN Zuryati Simbolon, Duta Besar RI untuk Mesir Lutfi Rauf, dan Komisaris Utama PPI Herman Heru Suprobo.

"Ke depan, diharapkan sinergi antara petani, eksportir, dan pemerintah terus ditingkatkan untuk mendorong ekspor nonmigas nasional, terutama dari sektor pertanian dan perkebunan. Kerja sama dan kolaborasi dengan pembeli juga menjadi hal yang mutlak, mengingat dapat menjadi kunci dalam berkompetisi memenangkan pasar ekspor global. Kemendag akan terus memberikan dukungan dan perhatian penuh bagi para pembeli produk Indonesia melalui berbagai program," kata Dirjen Didi.

Sementara itu, Nina Sulistyowati mengatakan, ekspor kopi ini dilakukan atas kerja sama dengan petani lokal yang bertujuan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, mengekspos potensi komoditas Indonesia untuk memenuhi permintaan kopi di luar negeri. Ekspor ini merupakan lanjutan dari ekspor kopi yang sudah dimulai pada 2018. Pada awal 2020, ekspor sempat terhenti, karena pandemi Covid-19. PPI akan terus meningkatkan potensi ekspor sejumlah komoditas Indonesia ke mancanegara.

Lutfi Rauf menyatakan, Indonesia menduduki peringkat pertama pengeksportir kopi di Mesir dengan presentase 54%, "Ke depan, Indonesia dapat mengembangkan ekspor produk pertanian lain ke Mesir, seperti rempah-rempah, pala, lengkuas, kayu manis, kapulaga, dan juga perikanan dan hasil laut", tambah dia.

Pada periode Januari–Juli 2021, ekspor kopi Indonesia mencapai USD 400,96 juta, dengan pangsa pasar terbesar ke Amerika Serikat (24%), Mesir (11%), Jepang (9%), Malaysia (7%), dan Italia (6%). Adapun pada 2020, Indonesia tercatat sebagai pengeksportir kopi nomor sembilan dunia, di bawah Brasil, Swiss, Jerman, Kolombia, Vietnam, Italia, Prancis, dan Honduras.